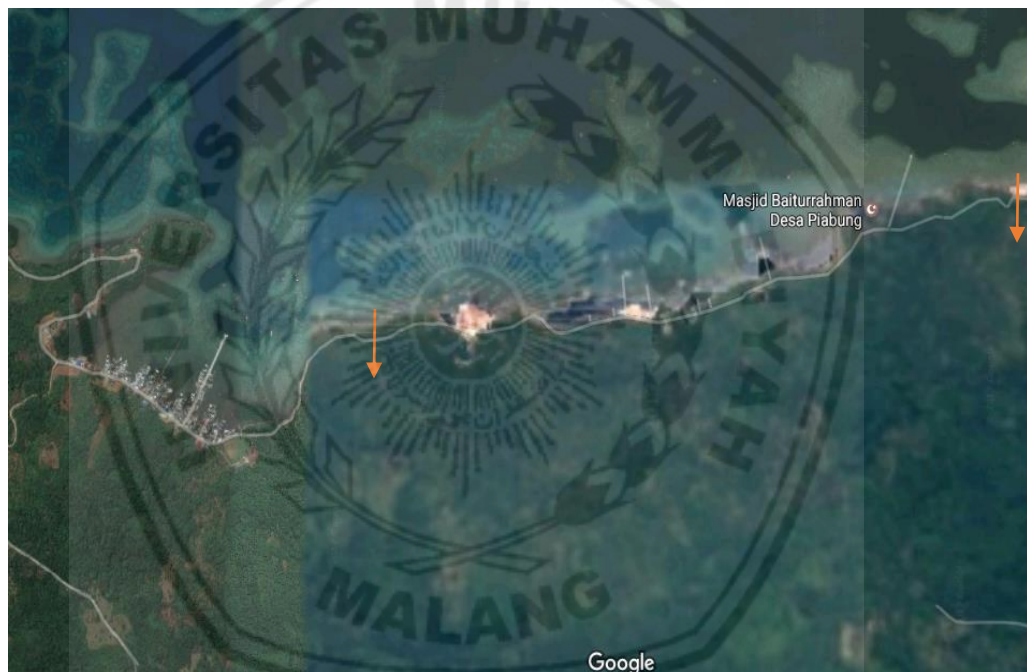


BAB III

METODE PERENCANAAN

3.1 Lokasi Perencanaan

Menjelaskan langkah – langkah yang perlu dilakukan dalam mengerjakan tugas akhir . Langkah – langkah awal yang dilakukan yaitu : studi literatur , pengumpulan data , pengamatan pada komponen yang berkaitan dengan topik studi untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk topik studi ini.



Gambar 3.1 peta map

Nama jalan	: Matak Kecil
Lokasi jalan	: Lokasi Jalan Matak Kecil – Kampung Baru – Kabupaten Anambas ,Kepulauan Riau
Panjang jalan	: 3,4 km
Lebar	: 5 m

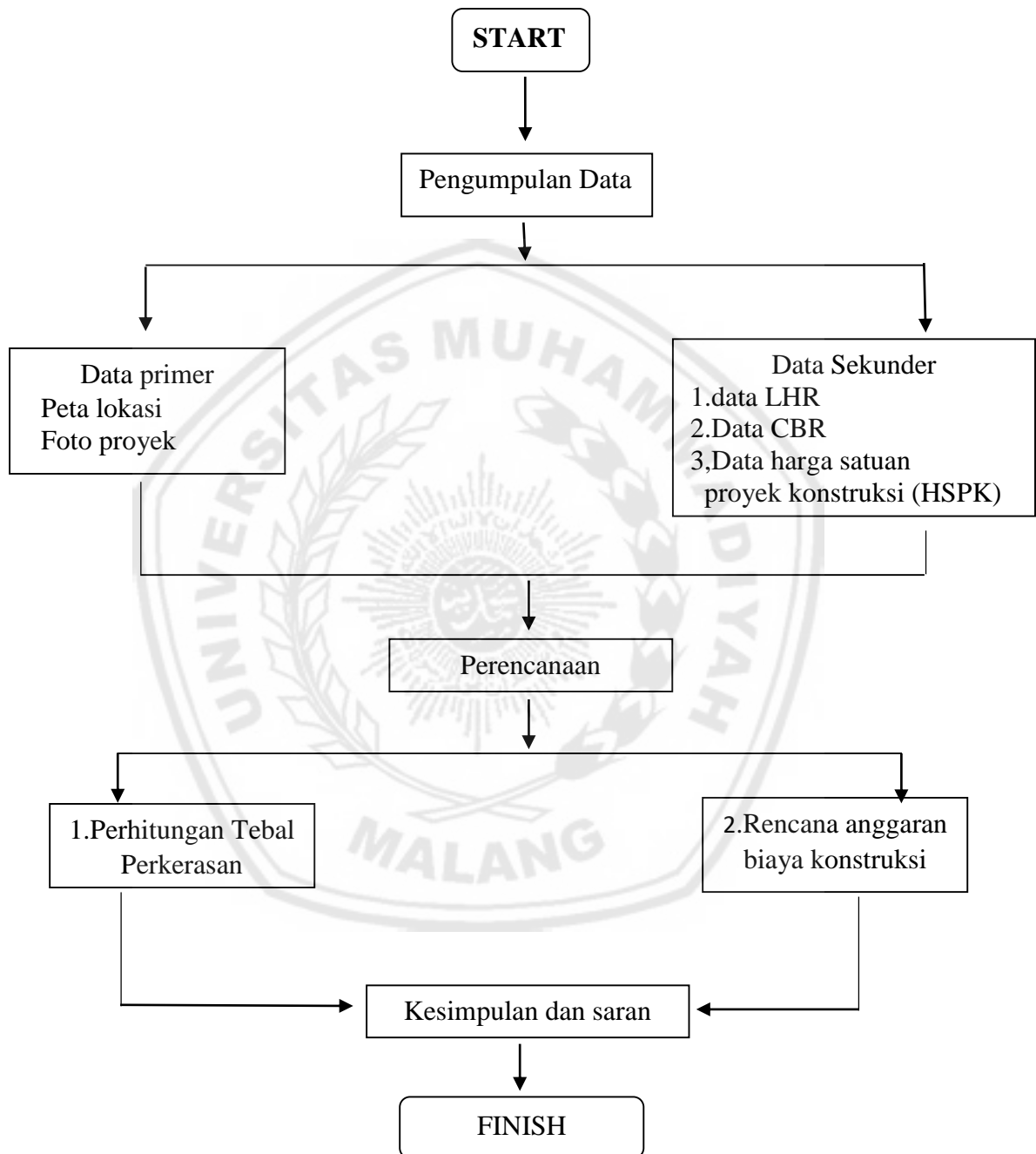


3.1 Foto Lokasi Proyek



3.2 Foto Lokasi Proyek

3.3 Bagian Alur Perencanaan



Gambar 3.3 Diagram Alir Tahapam Studi

3.2 Studi Literatur

Mempelajari kembali materi-materi yang akan berkaitan dengan penyelesaian masalah pada Tugas akhir. Dari studi literatur ini akan mendapatkan acuan yang akan digunakan sehingga dapat memudahkan dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.

3.3 Pengumpulan Data

Untuk menentukan Tebal Perkerasan Jalan dibutuhkan dua data yakni data primer dan data sekunder, sebagai berikut:

- Data Primer

Data primer berisikan kondisi eksisting lokasi proyek, terdiri dari panjang dan lebar jalan, foto kondisi jalan serta peta lokasi proyek.

- Data sekunder

Data sekunder yang di butuhkan terdiri dari :

- a. Data lalu lintas

Dalam Tugas akhir ini data yang diperoleh dari PT. Bentan Sondong menjadi acuan dalam perhitungan lalu-lintas harian rata-rata (LHR) untuk perencanaan jalan akses jalan yang baru.

- b. Data tanah timbunan konstruksi perkerasan jalan

Data ini dipergunakan untuk menentukan koefisien tebal perkerasan berdasarkan ketentuan Bina Marga.

- c. Data harga satuan proyek konstruksi (HSPK).

Data ini digunakan untuk menentukan parameter harga pekerja, bahan dan peralatan yang dapat dipergunakan untuk menghitung besarnya biaya yang dibutuhkan dalam pekerjaan perencanaan perkerasan lentur baik menggunakan Bina Marga.

3.4 Analisa Perencanaan

- a. Perencanaan tebal konstruksi perkerasan jalan. Menghitung besarnya tiap lapis perkerasan jalan yang didapat dari pengolahan data yang ada dengan menggunakan cara Bina Marga .

Data Perencanaan Desain Penampang Jalan:

Kecepatan rencana : 40 km / jam

Klasifikasi jalan sekunder : Lokal Sekunder

Lebar perkerasan : 2 x 21 meter

Lebar jalur : 5 meter

Umur rencana : 10 tahun

- b. Menghitung besarnya biaya konstruksi tebal perkerasan lentur (flexible pavement) menggunakan parameter harga satuan pokok pekerjaan (HSPK). untuk mengetahui biaya dari hasil perhitungan ketebalan perkerasan menggunakan metode Bina Marga.